

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan terhadap harga saham. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dalam penelitian ini untuk penentuan sampel digunakan *non probability* yang bersifat *purposive sampling* karena dari tiap perusahaan mempunyai peluang dan posisi yang setara dalam penentuan sampel perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang dikategorikan Perusahaan LQ45 yang dianalisis dalam penelitian ini.

3.2 Operasional Variable

3.2.1 Variable Independen

Menurut (Sugiyono, 2015:39) Variable Independen merupakan variable yang memberikan pengaruh munculnya variable dependen. Penelitian ini menggunakan beberapa variable independen yaitu likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan.

a. Profitabilitas

Profitabilitas disebut dengan suatu rasio dalam menilai kapasitas perusahaan mendapatkan keuntungan dari total asset yang dimiliki perusahaan melakukan penyesuaian atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendanai aset tersebut. *Return On Asset (ROA)* yang ditunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total asset termasuk indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas (Mamduh M Hanafi, 2016:157). Untuk menghitung *Return On Asset* dapat digunakan rumusnya seperti dibawah ini:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 3. 1 Return On Asset

b. Likuiditas

Likuiditas disebut sebagai suatu rasio dalam memperkirakan kapasitas perusahaan dalam mencapai kebutuhan jangka pendeknya. Dalam menganalisis likuiditas untuk penelitian ini digunakan Indikator *Current Ratio* ditunjukkan untuk melakukan perbandingan antara Asset Lancar dengan Hutang Lancar (Kasmir, 2014:135). Rumusnya *Current Ratio* disebutkan seperti dibawah ini:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar (Current Assets)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Rumus 3. 2 Current Ratio

c. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan ialah nilai pasar yang memiliki harapan dimasa depan. Nilai pasar dari ekuitas perusahaan yang ditambahkan dengan nilai pasar hutang disebut dengan nilai perusahaan (Brigham, E.F., 2017:144) Rumusnya hitung *Price Book Value* disebutkan seperti dibawah ini:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Buku perlembar saham}}$$

Rumus 3. 3 Price Book Value**3.2.2 Variable Dependend**

Menurut (Sugiyono, 2015:39) Variable Dependend dikatakan suatu variable berpengaruh munculnya variable independen. Penelitian ini menggunakan satu variable dependent yaitu Harga saham.

a. Harga saham

Harga saham adalah nilai wujud dibursa saham dapat temukan perkiraan nilai

saham. Harga saham didapatkan dari harga penutupan saham. Secara umum, penjelasan dari setiap variable yang dianalisis disajikan pada tabel sebagai berikut :

Table 3 1 Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Rasio yang dilakukan guna untuk menilai kapasitas perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek	$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Rasio yang dilakukan guna menilai kapasitas suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Total}}{\text{Asset}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (X3)	Nilai perusahaan menunjukkan harga saham yang berkaitan langsung dengan nilai buku suatu saham	$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdapat dari objek/subjek yang memiliki kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah hasil riset (Sugiyono, 2015:80). Populasi dalam penelitian ini meliputi keseluruhan perusahaan yang termasuk kedalam kategori LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia selama periode 2015-2019. Untuk Perusahaan yang tergolong kedalam kategori populasi perusahaan ini dapat diketahui dari tabel 3.2 yang ada seperti tabel dibawah ini:

Table 3.2 Populasi Perusahaan LQ45

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi karya (persero) tbk
2	ADRO	Adaro energy tbk
3	AKRA	Akra corporindo tbk
4	ANTM	Aneka tambang tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
11	BRPT	Barito Pacifit Tbk
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	ELSA	Elnusa Tbk
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
16	EXCL	XL Axiata Tbk
17	GGRM	Gudang Garam Tbk
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	INCO	Vale Indonesia Tbk
21	INDF	Indofood sukses Makmur Tbk
22	INDY	Indika Energy Tbk
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
24	INTP	Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk
28	LPPF	Matahari Department Store Tbk
29	MEDC	Mecdo Energi Internasional Tbk
30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
32	PTBA	Bukit Asam Tbk
33	PTPP	PP (Persero) Tbk
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk

35	SCMA	Surya Citra Media Tbk
36	SMGR	Semen Indonesia (persero)Tbk
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
38	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
41	UNTR	united tractors tbk
42	UNVR	unilever indonesia tbk
43	WIKA	wijaya karya (persero)
44	WSBP	waskita beton precast tbk
45	WSKT	waskisa karta (persero) Tbk

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian terkait karakteristik serta jumlah yang ada di populasi (Sugiyono, 2015:81). Untuk memilih sampel dari populasi perusahaan yaitu dengan pengambilan sampel *non probability sampling* sebab karakteristik perusahaan dibutuhkan sepenuhnya dipenuhi oleh perusahaan yang tergolong dalam Perusahaan LQ45 di Indonesia (Sugiyono, 2015:84).

Berikut kriteria-kriteria perusahaan yang ada di dalam populasi yang dijadikan sebagaisampel, yaitu :

1. Perusahaan yang tergolong kategori Perusahaan LQ45 yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dari periode 2015-2019
Perusahaan LQ45 yang mendapatkan profit/keuntungan dari periode 2015- 2019.
2. Perusahaan LQ45 yang memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas, maka perusahaan yang dijadikan sebagai sampel perusahaan adalah sebagai berikut:

Table 3.3 Sampel Perusahaan LQ45

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro energy tbk
2	AKRA	Akra corporindo tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	BRPT	Barito Pacifit Tbk
5	TPIA	Chandra Asri Petrochemical tbk
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7	ELSA	Elnusa Tbk
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
9	GGRM	Gudang Garam Tbk
10	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INDF	Indofood sukses Makmur Tbk
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
14	INTP	Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
16	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
17	LPPF	Matahari Department Store Tbk
18	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
20	PTBA	Bukit Asam Tbk
21	SCMA	Surya Citra Media Tbk
22	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk
23	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
24	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
26	UNTR	united tractors tbk
27	UNVR	unilever indonesia tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dilakukan merupakan Teknik Dokumentasi didapatkan dari

kumpulan data perusahaan dari laporan keuangan didapatkan Bursa Efek Indonesia, artikel, buku, jurnal dan lainnya.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah menganalisa data dan menggambarkan data yang sudah ada yang kemudian membuat hasil kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2015:39). Pengujian Statistik Deskriptif ini mengambil data untuk dianalisa dan diinterpretasikan hingga memberikan penjelasan yang jelas atas data-data variabel dalam sebuah riset.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas diuji menghasilkan nilai residu hingga dapat menarik kesimpulan bahwa data memenuhi normalitas atau tidak. Untuk data berdistribusi normal digambarkan akan membentuk seperti lonceng dalam kurva penelitian. (Ghozali, 2018:161) nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* < *Z* tabel atau Nilai *Probability Sig (2 tailed)* > α ; $\text{sig} > 0,05$. Menandakan hasil kurva nilai residual untuk hasil penelitian telah terdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang tidak ada korelasi variabel hingga bentuk suatu regresi. Jika pada persamaan terdapat gejala multikolinearitas berarti sesama variabel bebas ada terjadi korelasi. (Ghozali, 2018:163) Gejala multikolinearitas diketahui melalui suatu uji yang menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dikatakan memiliki masalah heteroskedastisitas yang memiliki variabel dengan persamaan yang berbeda berarti model ini terjadi ketidak samaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain sama disebut dengan homoskedastisitas dan jika tidak maka diartikan sebagai heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2018:105) Uji ini dilihat dari Grafik *Plot* yang muncul dalam penelitian dengan angkadari dari nilai ZPRED dan hasil nilai residu adalah SPRESID.

Hasil uji yang menggambarkan bentuk bergelombang yang beraturan dan melebar kemudian menyempit itu diindikasikan bahwa ada terjadinya heteroskedastisitas. Hasil yang menggambarkan bentuk yang teratur dan penyebaran titik-titik ada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat diindikasikan tidak terjadinya heterokedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini diuji guna mengetahui ada tidak hubung serangkaian data yang dianalisis. (singgih santoso(2012;241) dalam penelitian Sulistiana, 2017) Uji ini dilakukan untuk mengetahui apa terdapat hubungan residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain di persamaan tersebut.

Untuk mengolah hasil penelitian digunakan perhitungan dalam aplikasi SPSS dan nilai Durbin Watson yang dapat dilihat dari tabel yang ditampilkan untuk mengetahui batas atas (dl) dan batas bawah (du). Uji Durbin-Watson merincikan kesimpulan dalam tabel dibawah ini:

Table 3.4 Rentang Nilai Uji-DW

Nilai DW	Kesimpulan
<dL	Autokorelasi Positif
dL sampai dengan dU	Tidak Ada Kesimpulan
dU sampai dengan 4 – dU	Tidak Ada autokorelasi
4 – dU sampai dengan 4-dL	Tidak Ada kesimpulan
➤ 4-dL	Autokorelasi Negatif

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji ini digunakan dalam menerangkan variabel penelitian dengan menguji analisis linier berganda dalam mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen, dimana harga saham sebagai variabel dependen, dan likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan sebagai variabel independen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	=	Variabel Dependen (Harga Saham)
A	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien Regresi
X1	=	Profitabilitas
X2	=	Likuiditas
X3	=	Nilai <i>Company</i>
E	=	error

3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini diuji dengan melihat perbandingan antara 2 variabel atau lebih yang kemudian akan menampilkan pengaruh perbandingan antara variabel dependen terhadap variabel independen dikatakan sebagai Analisis Regresi. (Ghozali, 2018:89)

3.5.3.2 Uji t (Parsial)

Uji statistik t ini digunakan untuk menampilkan hasil antara variabel independen yang menjelaskan hubungan variabel dependen (Ghozali, 2018:89). Uji yang membandingkan nilai t hitung dan t tabel disebut dengan Uji t yang diuji dalam aplikasi SPSS.

Ada kriteria yang menentukan pengambilan keputusan dalam pengujian ini (Muhammad, 2015), yaitu:

1. Jika nilai p signifikan $\leq 0,05$ atau t hitung $>$ t tabel maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen secara individual pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai p signifikan $\geq 0,05$ atau t hitung $<$ t tabel maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen individual pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 4 t_{hitung}

3.5.3.3 Uji Statistik F

Uji Statistik F memberikan pengaruh terhadap variabel independen yang berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:102). Uji Statistik F digunakan untuk melakukan perbandingan nilai F hitung yang lebih besar daripada nilai F tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:102)

3.5.3.4 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) dilakukan dalam menjelaskan hubungan variabel dependen. Angka koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R² kecil

menerangkan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen kurang spesifik dan nilai R² yang dekat dengan angka 1 menandakan bahwa variabel independen menampilkan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan dalam menganalisis hubungan prediksi terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018:97)

3.6 Lokasi dan jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi

Lokasi yang dilakukan penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Data diperoleh dari kantor cabang Bursa Efek Indonesia yang beralamat kompleks Mahkota Raya Block A No. 11, Batamcenter, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian waktu melaksanakan studi pada bulan Maret 2021 sampai bulan juli 2021.

Jadwal kegiatan utamanya dalam tabel dibawah ini:

No	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan																											
		Mar 2021			Apr 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agus 2021								
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Pengajuan judul	■	■	■																									
2	Penyusutan Bab I				■	■	■	■																					
3	Penyusutan bab II								■	■	■	■																	

